

ABSTRAK

Uliz Zakiiyah, NIM 1830110032, **Pergeseran Makna Hijrah Dalam Al-Qur'an Sebagai Tren Sosial Dalam (Kajian QS. At-Taubah[9]:20)**, Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Tahun 2022.

Penelitian ini menjelaskan tentang pergeseran makna hijrah dalam Al-Qur'an sebagai tren sosial (kajian QS.At-Taubah [9]:20), Tren hijrah yang semakin berkembang dengan berbagai indikator yang disematkan baik penampilan ataupun perilaku di tambah dengan kecanggihan Teknologi yang menjadi fasilitas bagi seseorang yang sedang berhijrah tanpa pendamping, sehingga di khawatirkan menghasilkan pemahaman instan dalam memahami dalil keagamaan, dan pada akhirnya menimbulkan budaya pengkafiran. Maka dari itu, perlunya pemahaman mengenai ayat-ayat hijrah dengan pendekatan yang dapat menengahi berbagai macam problem. Fenomena hijrah terus meningkat karena didukung dengan banyaknya kajian-kajian Islam di media sosial. Kebanyakan kelompok hijrah menjadikan dirinya merasa dirinya lebih suci dan lebih dekat dengan Allah dibanding dengan mereka yang tidak sepaham dengan kelompoknya. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library reseach*) yang sumber datanya diperoleh dari bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, artikel, jurnal, kitab Tafsir, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data dengan metode deskriptif-analisis. Penelitian ini berangkat dari sebuah teori yang dikemukakan oleh pakar Sosiolog Selo Soemardjan dalam pemikirannya mengenai perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial termasuk nilai, sikap, dan pola perilaku dalam masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah pada penafsiran ayat hijrah (QS. At-Taubah[9]:20) bahwa para mufassir menjelaskan hijrah yang sebenarnya yang terdapat pada surat ini yaitu tentang orang yang mendapat derajat yang mulia di sisi Allah jika mereka mau berhijrah dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya semata hanya karena mendapat Ridho Allah maka itulah orang-orang yang beruntung. Dengan maraknya hijrah milenial ini jangan semata-mata hanya hijrah secara lahiriyah nya saja serta jangan menyesatkan pandangan keagamaan orang lain yang berbeda dengannya. Tujuannya adalah untuk memperbaiki hubungan kita kepada Allah Swt. sebagai alat komunikasi kita kepada manusia dan alam sekitar agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang bertentangan dengan Syari'at Agama.

Kata Kunci : *Pergeseran Makna Hijrah, Tren Sosial, Al-Qur'an*